

RINGKASAN

PERTUMBUHAN DAN HASIL BERBAGAI VARIETAS BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L) PADA BERBAGAI KONDISI KETERSEDIAAN AIR (Ade Mushollimin dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Budiyati Ichwan , M.S dan Prof. Dr. Ir. Eliyanti, M.Si)

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura unggulan di Indonesia yang sering digunakan sebagai bumbu dan penyedap masakan. Di Indonesia, budidaya bawang merah berkembang dan diusahakan petani mulai dari dataran rendah sampai dataran tinggi. Bawang merah memiliki nilai ekonomi tinggi serta harga yang fluktuatif sehingga bawang merah diproduksi secara merata di Indonesia. Namun produktivitas bawang merah di provinsi Jambi masih rendah dibandingkan dengan produktivitas bawang merah di Indonesia, Rendahnya produktivitas bawang merah di provinsi Jambi di bandingkan di Indonesia, disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah pembudidayaan bawang merah di lahan kering yang ketersediaan airnya tergantung curah hujan, sehingga pertumbuhan dan produktivitas bawang merah menjadi menurun karena mengalami kekeringan.

Tujuan penelitian ini untuk mempelajari pengaruh interaksi berbagai varietas bawang merah dan kondisi ketersediaan terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah. Dan mendapatkan varietas bawang merah yang memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik. Penelitian ini dilaksanakan di *Green House, Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 4 bulan dari bulan Oktober – Januari 2025. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan pola faktorial menggunakan 2 faktor yaitu berbagai varietas bawang merah (V) dan berbagai ketersediaan air berdasarkan kapasitas lapang (KL). Faktor pertama adalah varietas, yang terdiri dari 6 varietas yaitu: v1 : Philip, v2 : Tajuk, v3 : Batu Ijo, v4 : Biru Lancor, v5 : Bauji, v6 : Bima Brebes. Faktor kedua adalah berbagai ketersediaan air yang terdiri dari 3 taraf yaitu: c1 = 100% KL, c2 = 75% KL, c3 = 50% KL. Percobaan ini terdiri dari 9 perlakuan dengan 3 kali ulangan, sehingga terdapat 27 satuan percobaan. Jarak tanam antar polybag yang digunakan adalah 20x20 cm dan jarak antara polybag dalam satu kelompok adalah 50 cm. Setiap perlakuan terdiri dari 4 polybag, dalam polybag memiliki satu tanaman dengan jumlah tanaman keseluruhan sebanyak 216 tanaman. Pada setiap perlakuan di ambil dua tanaman sebagai sampel secara acak, sehingga terdapat sebanyak 108 tanaman sampel. Data yang di peroleh di analisis dengan ANOVA dan DMRT α 5%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara berbagai varietas pada kondisi ketersediaan air pada variabel tinggi tanaman, bobot umbi kering per rumpun dan diameter umbi.